

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dan parsial, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Hasil uji hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bukti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* secara simultan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023.
2. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t mengindikasikan bahwasannya:
 - a. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.
 - b. *Return on Asset* (ROA) (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

- c. *Price to Book Value* (PBV) (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.
- d. *Earning per Share* (EPS) (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, temuan ini membuka peluang untuk memperluas dan memperdalam analisis dalam penelitian-penelitian berikutnya agar pemahaman terhadap dinamika harga saham di pasar modal semakin komprehensif. Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan dari variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap harga saham, perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur permodalan dan strategi profitabilitasnya. Untuk DER, perusahaan sebaiknya mengurangi ketergantungan pada utang dan lebih mengutamakan pendanaan dari ekuitas guna menjaga struktur modal yang sehat dan mengurangi risiko keuangan yang dapat mengkhawatirkan investor. Sementara

itu, untuk ROA, perusahaan perlu memastikan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh transparansi strategi bisnis yang jelas, pertumbuhan aset produktif, dan komunikasi yang efektif kepada investor, agar angka profitabilitas tidak dianggap sebagai suatu sinyal risiko tersembunyi. Pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan ini akan membantu membangun kepercayaan investor serta menjaga kestabilan harga saham di pasar.

2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor fundamental seperti DER, ROA, EPS, dan PBV dalam mengambil keputusan investasi. Investor perlu lebih selektif dalam memilih saham, dengan memperhatikan perusahaan yang memiliki PBV dan EPS yang tinggi serta DER dan ROA yang terkontrol, karena faktor-faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dengan pendekatan analisis fundamental yang matang, investor dapat meminimalkan risiko investasi dan memaksimalkan potensi keuntungan.
3. Bagi Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham, seperti faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi) atau faktor non-keuangan seperti sentimen pasar dan faktor ESG (*Environmental, Social, Governance*). Selain itu, memperluas cakupan penelitian ke perusahaan di luar indeks LQ45 atau

menggunakan metode analisis yang lebih kompleks juga bisa memperkaya hasil dan meningkatkan generalisasi temuan penelitian.